

ABSTRACT

TRİYOGA TYAS UTAMA (2018). **Error Analysis of Silent Letters “H” and “W” in English Words by Non-English Department Students**. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

English is used in almost all around the globe and in many aspects of human life. That fact encourages people to learn English. For English learners, the phonological constraints of their mother tongue influence them how to perform English. Indonesian people have been taught to use Indonesian since early age. Thus, in their performance in using English, the Indonesian phonotactic constraints are carried. The English silent letter is one of the hardest parts to be learned.

There are two problems discussed in this study. First is what types of error are made by non-English department students in pronouncing silent letters “h” and “w” in English words. Second is what phonological factors cause the error.

In conducting this study, the researcher used a voice recorder as an instrument to collect the data. There are ten non-English department students involved in the study. The researcher used 24 words in English containing silent letters “h” and “w” in the initial, medial, and final position. In analyzing the data, the researcher used phonological approach.

According to the data analysis, the students made 162 pronunciation errors from the total of 240 pronunciations. There are two types of error made by the students which are systematic and pre-systematic. The systematic error appears in the pronunciation of the words containing silent letter “h” in all positions and silent letter “w” in the final position. In the words containing silent letter “w” in the initial and medial position, the participants made pre-systematic error. The result of the analysis shows that the errors made by the students are caused by the Indonesian phonological system. In the pronunciation error made by the students, the rules of syllable structure and consonant cluster are applied.

ABSTRAK

TRİYOGA TYAS UTAMA (2018). **Error Analysis of Silent Letters “H” and “W” in English Words by Non-English Department Students**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris digunakan hampir diseluruh penjuru dunia dan di dalam banyak aspek kehidupan. Hal tersebut memicu orang untuk mempelajari bahasa Inggris. Bagi orang yang mempelajari bahasa Inggris, kaidah fonologi yang ada dalam bahasa ibu mereka akan mempengaruhi bagaimana mereka berbicara dalam bahasa Inggris. Orang Indonesia sudah diajarkan untuk menggunakan bahasa Indonesia sejak masih kanak-kanak. Maka dari itu, dalam penerapan berbahasa Inggris, kaidah-kaidah yang ada dalam bahasa Indonesia masih terbawa. Salah satu hal yang sulit dipelajari dalam bahasa Inggris adalah huruf senyap.

Terdapat dua rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Pertama, tipe-tipe galat apa saja yang dibuat oleh para mahasiswa program studi nonInggris ketika melafalkan huruf senyap “h” dan “w” dalam kata-kata berbahasa Inggris. Kedua, apa faktor-faktor fonologis yang memicu terjadinya galat.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan alat perekam suara sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Penelitian ini melibatkan sepuluh mahasiswa dari program studi nonInggris. Peneliti menggunakan 24 kata berbahasa Inggris yang mengandung huruf senyap “h” dan “w” pada posisi depan, tengah, dan akhir kata. Peneliti menggunakan pendekatan fonologi dalam menganalisis data.

Berdasarkan analisis data, para mahasiswa membuat 162 galat dalam pengucapan dari total 240 pengucapan. Terdapat dua jenis galat yang dibuat oleh mahasiswa yaitu sistematis dan pra-sistematis. Jenis galat sistematis muncul dalam pengucapan kata-kata yang mengandung huruf senyap “h” di semua posisi dan huruf senyap “w” di posisi akhir kata. Pada kata-kata yang mengandung huruf senyap “w” di awal dan tengah kata, para responden membuat galat jenis pra-sistematis. Hasil analisis menunjukkan bahwa galat yang dibuat oleh para mahasiswa dipicu oleh kaidah-kaidah tata bunyi dalam bahasa Indonesia. Dalam pengucapan galat yang dibuat, para mahasiswa menerapkan aturan-aturan mengenai sruktur suku kata dan gugus konsonan yang berlaku di Indonesia.